

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan minat baca di era dunia yang semakin global saat ini sangat diperlukan. Keadaan ini secara tidak langsung telah memaksa kita untuk mempertajam pengamatan kita terhadap informasi-informasi yang beredar. Untuk meningkatkan kualitas baca masyarakat, maka dibutuhkan perbaikan terhadap salah satu sarana yang memfasilitasi masyarakat akan kebutuhan membaca, yaitu perpustakaan. Hal ini karena perpustakaan dapat dijangkau oleh siapa saja dan tentunya lebih efisien bagi mereka yang memiliki dana minim untuk membeli buku.

Perpustakaan sebagai wadah yang menyediakan berbagai referensi dan koleksi sumber informasi merupakan sentral rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, dan pelestarian khasanah budaya bangsa bagi mahasiswa, peneliti, dosen, kaum akademisi, maupun masyarakat umum. Pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan merupakan suatu pilihan yang tepat dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan dan mengantarkan masyarakat ke arah masyarakat modern yang berperadaban. Pada awalnya perpustakaan yang ada masih menggunakan konsep perpustakaan konvensional yaitu perpustakaan yang menyimpan berbagai macam buku tercetak, yang kemudian disusun di rak-rak yang telah disediakan. Perpustakaan konvensional membutuhkan gedung atau tempat yang sangat besar mengingat bahwa koleksi-koleksi tercetak akan selalu bertambah. Selain itu, penginputan data atau kegiatan perpustakaan lainnya masih bersifat manual. Hal ini merupakan suatu masalah yang harus terselesaikan mengingat teknologi informasi dan komunikasi atau ICT (*Information and Communication Technology*) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global. Perkembangan ICT ini membantu mengembangkan perpustakaan digital, yang memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber

informasi digital dari seluruh belahan dunia dan membantu mempercepat pekerjaan-pekerjaan yang masih manual.

Dalam aplikasi perpustakaan elektronik, informasi sangat penting untuk mencari detail dan ketersediaan buku, anggota perpustakaan, serta daftar peminjam buku. Salah satu menu yang paling penting digunakan dalam pembangunan perpustakaan elektronik adalah menu informasi. Menu informasi ini dibuat untuk menunjukkan informasi utama pada perpustakaan elektronik. Menu informasi juga merupakan salah satu menu utama yang akan pertama kali dicari oleh pengguna. Dengan adanya menu informasi ini, pencarian tentang informasi buku, anggota perpustakaan, dan peminjam buku akan semakin mudah dan terstruktur. Otomatisasi, integrasi dan respon cepat sangat berperan penting dalam mendesain menu informasi pada perpustakaan digital saat ini. Salah satu teknologi sistem informasi yang dapat menerapkan kebutuhan tersebut adalah *enterprise resource planning* (ERP) (Amri, 2013).

ERP merupakan sistem informasi berbasis komputer yang dapat mengintegrasikan dan mengotomatisasikan seluruh entitas yang memiliki fungsi teknis dan fungsi pengawasan melalui sistem terkomputerisasi secara real time. Dengan adanya ERP, kita dapat memanipulasi data atau informasi dalam jumlah yang besar untuk diolah dan ditampilkan sesuai dengan yang diinginkan. Namun terdapat kekurangan dari sistem ERP tersebut yaitu mahalnya biaya investasi. Masalah mahalnya biaya investasi ERP dapat diselesaikan dengan menggunakan ERP berbasis web atau open source . Salah satu ERP berbasis open source adalah aplikasi Odoo (Bana, 2016). Odoo merupakan nama produk perangkat lunak, dan juga nama perusahaan yang membangunnya. Kelebihan Odoo dibandingkan aplikasi openERP yang lain yaitu mengikuti model bisnis inti terbuka, di mana edisi komunitas gratis dan *open source* yang menyediakan fitur-fitur penting & lengkap dan sebagian besar untuk aplikasi perusahaan dibawah lisensi LGPL, serta menggunakan teknologi terbaru dan mudah disesuaikan (Reis, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas penulis tertarik untuk membuat desain menu informasi pada perpustakaan elektronik dengan memanfaatkan aplikasi Odoo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapang ini memiliki tujuan dan manfaat, yaitu :

1.2.1 Tujuan

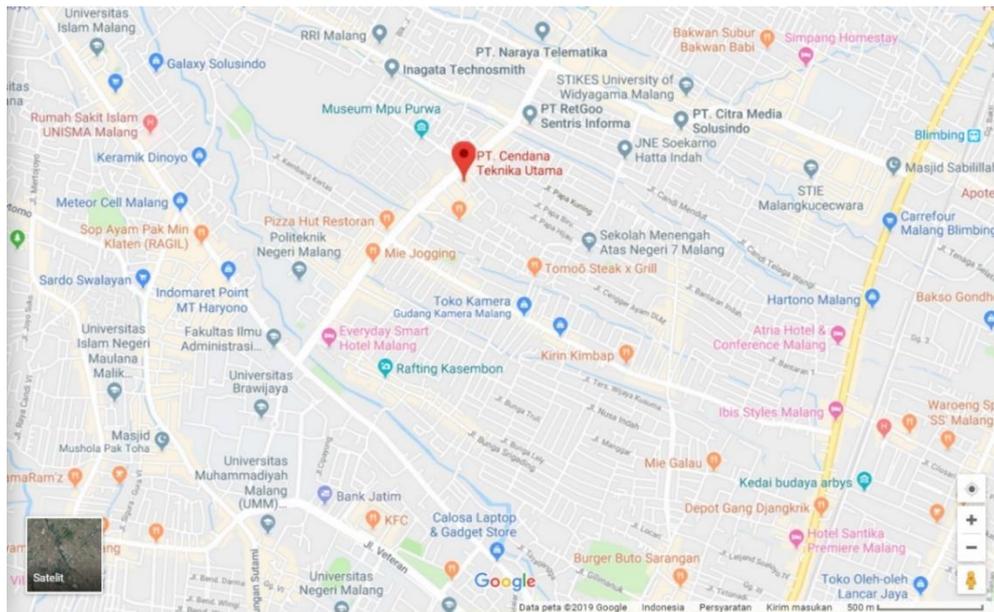
1. Membantu mempercepat dan mempermudah admin dalam mengelola informasi buku, anggota perpustakaan, dan peminjam buku.
2. Membantu pengguna dalam mencari informasi secara cepat dan tepat.
3. Menerapkan konsep openERP Odoo dalam membuat desain menu informasi pada perpustakaan digital.

1.2.2 Manfaat

1. Meningkatkan kecepatan dan akurasi arus informasi perpustakaan.
2. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi detail buku, anggota perpustakaan, dan peminjam buku.
3. Meningkatkan proses pengelolaan informasi buku.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi kegiatan ini dilakukan di PT. Cendana Teknika Utama yang berada di Jl. Sukarno Hatta, Ruko Permata Griyashanta NR. 24-25, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Peta lokasi dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta wilayah PT. Cendana Teknika Utama

Jadwal kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Maret 2020 sampai tanggal 08 Mei 2020, dan dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari Senin sampai dengan Jum'at mulai pukul 08.30 WIB – 17.00 WIB dan pada Hari Sabtu dimulai pukul 08.30 WIB – 14.30 WIB, dengan sistem libur 2 minggu sekali pada hari Sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan:

1. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang di PT. Cendana Teknik Utama.
2. Melakukan studi pustaka yang berkaitan langsung dengan penerapan teknologi Odoo.